

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Menurut Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional yang berbunyi : Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Pendidikan merupakan suatu proses menyiapkan individu untuk mampu menyesuaikan diri dengan perubahan lingkungan. Pendidikan mempunyai peran penting dalam pembangunan nasional karena pendidikan merupakan salah satu cara untuk membentuk sumber daya manusia yang berkualitas untuk mencapai tujuan pembangunan nasional. Keterpaduan pendidikan baik keluarga, sekolah dan masyarakat sangat menentukan keberhasilan anak dalam dunia Pendidikan.

Pendidikan berkaitan dengan orang tua, orang tua yang merupakan ayah dan ibu memegang peranan penting dalam pertumbuhan dan perkembangan anak, terlebih lagi ketika pembelajaran daring saat ini siswa menghabiskan waktunya dirumah bersama dengan kedua orang tua. Keterlibatan orang tua saat pembelajaran daring sangat penting, orang tua dituntut untuk bisa mengarahkan anak dalam melaksanakan pembelajaran daring, saat pembelajaran daring siswa sulit untuk bertanya materi yang belum dipahami ke guru. Maka orang tua harus bisa menyelesaikan segala permasalahan yang dihadapi anak saat pembelajaran

daring berlangsung, selama dirumah anak akan banyak bertanya mengenai materi yang tidak dimengerti, maka pengetahuan orang tua sangat diperlukan untuk bisa membantu anak dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan anak jika ada materi matematika yang sulit untuk dipahami anak.

Lingkungan keluarga yaitu kedua orang tua merupakan pusat pendidikan yang pertama bagi seorang anak. Keluarga merupakan lembaga yang paling penting dalam membentuk kepribadian anak. Jika di lingkungan keluarga tersebut tertanam perilaku, budi pekerti, maupun kebiasaan sehari-hari yang baik maka anak akan dapat pula tumbuh dan berkembang dengan baik, karena tujuan pendidikan di dalam keluarga adalah untuk membina, membimbing, dan mengarahkan anak kepada tujuan yang baik. Haditono (1979: 89) menyatakan lingkungan yang terdekat dengan anak adalah keluarga, faktor latar belakang tingkat pendidikan orang tua merupakan sesuatu yang besar pengaruhnya terhadap perkembangan anak.

Tinggi rendahnya tingkat pendidikan orang tua mempengaruhi pendidikan anak. Hal ini dikarenakan tingkat pendidikan orang tua berpengaruh terhadap cara orang tua dalam mendidik dan membimbing anak terutama dalam hal Pendidikan.

Tetapi pada nyatanya banyak siswa berpendapat bahwa matematika adalah pelajaran yang sulit karna siswa merasa kesulitan memahami materi-materi matematika terutama dalam bentuk soal cerita. Kesulitan siswa dalam memahami materi matematika dibuktikan dari tidak mampunya siswa dalam menjawab pertanyaan guru tentang materi matematika seperti soal yang berhubungan dengan menyelesaikan soal cerita. Padahal sebelumnya materi tersebut telah dijelaskan oleh guru dari aplikasi whatsapp ke siswa. .

Berdasarkan Hasil Wawancara dengan Wali Kelas IV-A SD Negeri 106815 Marindal Pada tanggal 8 Juni 2021 ibu Ika mengatakan bahwa hasil belajar matematika siswa kelas IV-A yang berjumlah 27 orang mendapatkan nilai yang bervariasi, nilai KBM matematika 65 ada 60 % Siswa yang mendapatkan nilai dibawah KBM dan ada juga siswa yang mendapatkan nilai diatas KBM yaitu 40 % siswa. Dari 27 siswa kelas IV ada 16 siswa yang mendapatkan hasil tugas matematika minggunya rendah.

Bervariasinya hasil belajar matematika dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu, faktor internal yang bersumber dari diri siswa, dan faktor yang disebabkan dari luar diri seorang siswa. Faktor itu bisa bersumber dari lingkungan keluarga seperti tingkat pendidikan orang tua, dukungan dari orang tua dan faktor dari lingkungan masyarakat. Keberhasilan anak dalam memperoleh hasil belajar yang baik tidak terlepas dari peran orang tua.

Saat pembelajaran daring saat ini, lebih banyak siswa yang mendapatkan nilai tugas, nilai ulangan dibawah nilai KBM, karna kurang maksimalnya siswa mempelajari materi matematika yang diberikan guru karna guru hanya menyajikan materi melalui whatsapp dalam bentuk kalimat yang isinya terlalu panjang tanpa menggunakan gambar, video yang dapat membuat siswa menjadi lebih semangat untuk belajar matematika sehingga membuat siswa merasa kesulitan dalam memahami materi, selain itu hal yang kurang mendukung siswa untuk belajar matematika adalah orang tua siswa yang tidak memahami materi tersebut sehingga orang tua tidak bisa membantu anak seperti mengajari anak dengan baik saat anak belajar, sehingga ada saja siswa yang tidak mengumpulkan

tugas setiap minggunya karna kurang paham tentang materi yang ada disoal tersebut dan saat siswa bertanya ke orang tua sebagian orang tua juga tidak memahami materi matematika tersebut karna kurangnya pengetahuan yang dimiliki oleh orang tua siswa terkait materi tersebut. Hal ini berdampak pada menurunnya hasil belajar yang diperoleh anak pada mata pelajaran matematika.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**Pengaruh Tingkat Pendidikan Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Matematika Pada Saat Pembelajaran Daring Di Kelas IV Sd Negeri 106815 Marindal T.A 2020/2021**”

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat diidentifikasi masalah dalam penelitian ini, sebagai berikut :

1. Tidak semua siswa mengerjakan tugas matematika.
2. Hasil belajar matematika siswa yang rendah saat pembelajaran daring.

1.3 Batasan Masalah

Adanya keterbatasan yang dimiliki oleh peneliti berkaitan dengan waktu, dan tenaga. Oleh karena itu, peneliti hanya membatasi masalah agar tidak terlalu luas. Peneliti membatasi yaitu : Pengaruh Tingkat Pendidikan Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Matematika Pada Saat Pembelajaran Daring Siswa Kelas IV SD Negeri 106815 Marindal

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah diatas, maka rumusan masalah yang tepat dalam penelitian ini adalah : Bagaimana Pengaruh Tingkat Pendidikan Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Matematika Pada Saat Pembelajaran Daring Kelas IV-A Sd Negeri 106815 Marindal ?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas tujuan penelitian ini adalah : Untuk mengetahui bagaimana Pengaruh Tingkat Pendidikan Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Matematika Pada Saat Pembelajaran Daring Dikelas IV-A SD Negeri 106815 Marindal.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat dari Penelitian ini adalah :

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi untuk peneliti selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Orang Tua

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk orang tua agar lebih baik dalam membantu anak menyelesaikan tugas matematika.

b. Bagi Guru

Penelitian ini dapat bermanfaat bagi guru dalam memahami bahwa setiap siswa dengan latar belakang Pendidikan orang tua yang berbeda-beda.

c. Bagi Sekolah

Penelitian ini dapat bermanfaat bagi sekolah bahwa setiap siswa memiliki orangtua dengan tingkat Pendidikan yang berbeda-beda dan sebagai bahan pertimbangan dalam rangka pembinaan dan pengembangan sekolah

